

# **Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kelapa Sawit Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 )**

Indah Purwanto<sup>1</sup>, Dr.Rahmawati, S.E., AK. CA., M.Si.CSRS.CSRA <sup>2</sup>,  
Muhammad Kasran, S.E., M.M.<sup>3</sup>

Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palopo  
Jalan jendral sudirman Km.03 Binturu, wara selatan, kota palopo,  
Sulawesi selatan 91922  
indah.purwanto191099@gmail.com

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2016-2020). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 10 (sepuluh) perusahaan kelapa sawit. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility (CSR) disclosure* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2016-2020).

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Profitabilitas

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on company profitability (study on palm oil companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020). This research is a quantitative research. The population in this study were all palm oil companies listed on the IDX. The method used in determining the sample is purposive sampling, so that the sample in this study is 10 (ten) palm oil companies. The data analysis technique used is descriptive statistical test, classical assumption test and simple linear regression analysis. The results show that corporate social responsibility (CSR) disclosure has no positive and insignificant effect on company profitability (study on palm oil companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020).*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Profitability

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat serta persaingan yang begitu ketat. Hal ini mengakibatkan tuntutan terhadap perusahaan juga semakin besar. Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar (*profit*). Melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Perhatian perusahaan dalam menjaga hubungan baik dengan lingkungan sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial kepada *stakeholder* dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Menurut World Bank (2003) dalam Cahyanti dkk (2018:69) *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan untuk berperan dalam kelangsungan pertumbuhan ekonomi yang berkaitan dengan karyawan, keluarga karyawan, masyarakat lokal, dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup, melalui aktifitas yang tepat bagi perusahaan dan bagi pengembangan. Konsep *corporate social responsibility (CSR)* sangat berkaitan erat dengan keberlangsungan atau *sustainability* perusahaan. Terjadinya keberlangsungan perusahaan apabila perusahaan melakukan tanggung jawabnya tidak hanya terbatas kepada pemegang saham (*stakeholders*) tetapi perusahaan juga wajib memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan yang menjadi tempat operasi perusahaan. Dengan kata lain perusahaan juga harus melaksanakan tanggungjawab sosialnya kepada *stakeholder* lain seperti masyarakat. Karena masyarakat akan memberikan tanggapan yang negatif kepada

perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya. Respon negatif dari masyarakat inilah yang akan mengancam keberlangsungan dari perusahaan tersebut (Alit&Dharma, 2013 dalam Nurwahidah, 2016:2).

*Corporate social responsibility (CSR) disclosure* perusahaan dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan yang meliputi manfaat sosial (*social benefits*) dan biaya sosial (*social cost*) berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya. Penyediaan informasi yang luas dalam laporan keuangan merupakan keharusan yang disebabkan adanya permintaan berbagai pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut (Wahyuandari, 2015).

*Corporate social responsibility (CSR) disclosure* yang dilakukan perusahaan dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja manajemen yang ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan selama mengelola kekayaan perusahaan (Soelistyoningrum, 2011). Candrayanthi dan Saputra (2013) dalam Fatah & Haryanto (2016:2) menyatakan penerapan CSR mempunyai dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang melakukan aktifitas CSR. Oleh karena itu perusahaan yang menggunakan CSR memiliki keunggulan di mata investor dibanding perusahaan yang tidak menerapkan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa secara teoritis, semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan yang melakukan CSR yang ditunjukkan dengan peningkatan harga

saham perusahaan. Investor mengapresiasi praktik CSR dan melihat aktivitas CSR sebagai pedoman untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, dalam mengambil keputusan investasi, banyak investor yang cukup memperhatikan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan (Ghoul et al., 2011 dalam Fatah & Haryanto, 2016:2)

Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan melalui rasio seperti *Return on Asset* (ROA). ROA adalah suatu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dengan membagi laba bersih terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga rasio ini disebut juga dengan *earning power* karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan (Nurwahidah, 2016).

*Corporate Social Responsibility* pada dasarnya dapat diterapkan dalam setiap perusahaan seperti pada perusahaan industri kelapa sawit. Selain menghasilkan keuntungan atau laba yang tinggi, perusahaan ini juga dapat menimbulkan dampak terhadap kerusakan lingkungan dan kondisi sosial disekitar area perusahaan, seperti dampak polusi yang dihasilkan oleh pabrik kelapa sawit yang dapat mencemari udara, jika dihirup dalam jangka waktu yang lama tentu akan berdampak pada kesehatan masyarakat yang tinggal di area sekitar perusahaan. Hal ini menjadi salah satu contoh dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan kelapa sawit, sehingga perlu adanya penerapan program CSR pada perusahaan tersebut sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat akibat dampak lingkungan yang ditimbulkan.

Berbagai penelitian yang terkait dengan *corporate social responsibility* (CSR) *Disclosure* telah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Multafia Almar dkk (2012) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan diukur dengan ROA dan NPM. Hasil penelitian Nurwahidah (2016) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas *return on asset* (ROA), selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Suhartini dan Ira Megasyara (2017) menunjukkan bahwa CSR tidak berkontribusi pada nilai perusahaan, tetapi berkontribusi pada profitabilitas. Profitabilitas mampu menjadi variabel intervening antara hubungan CSR pada perusahaan, artinya profitabilitas tinggi berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tinggi, serta penelitian yang dilakukan oleh Siti Wulandari (2019) yang menunjukkan bahwa CSR *Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, ini mengindikasikan bahwa dengan adanya pengungkapan aktivitas CSR pada perusahaan subsector perkebunan secara empiris akan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Karina Adhitya Fatah dan Melinda Haryanto (2016) menemukan hasil yang berbeda yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *return on asset* (ROA) dan pengembalian ekuitas (ROE) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Felyna Priyanka (2013) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate sosial responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROE, ROA dan NPM.

Berdasarkan latar belakang di atas serta adanya perbedaan terhadap hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kelapa Sawit Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2016-2020)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2016-2020).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti  
Dengan penelitian ini peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan dapat membandingkan antara teori dan fakta.
2. Bagi akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tentang *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran

tentang pentingnya pertanggung jawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

### **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil profitabilitas dalam perusahaan. Namun, pembahasan masalah akan dibatasi agar tidak meluas dan menimbulkan penyimpangan. Peneliti akan membatasi masalah pada pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan khususnya rasio *return of asset (ROA)*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori *Stakeholder***

*Stakeholder* dapat diartikan sebagai para pemangku kepentingan yang merupakan pihak atau kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Freeman (1983) dan Deegan (2004) dalam Nurwahidah (2016:17) menjelaskan bahwa konsep dari *stakeholder* telah mengalami banyak perubahan dimana yang pada awalnya hanya diperuntukkan bagi para pemegang saham sekarang mulai diperluas dengan memasukkan anggota yang lebih banyak seperti kelompok yang dianggap tidak menguntungkan (*adversial group*) yaitu regulator dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan tertentu.

Teori *Stakeholder* menjelaskan apabila perusahaan dapat memenuhi harapan para *stakeholder*, maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin terpenuhinya semua keinginan *stakeholder* akan haknya seperti untuk mengetahui

kinerja finansial, lingkungan, serta tanggung jawab sosialnya dapat menciptakan kepercayaan terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan *stakeholder* ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan perusahaan tidak dapat terpisah dari keberadaan *stakeholder* (Purawan dan Wirakusuma, 2020).

### **Teori Legitimasi**

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*) merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik (O'Donovan, 2002 dalam Rosdwianti, 2016:18).

Teori Legitimasi menjelaskan bahwa apabila perusahaan mampu memperhatikan pengelolaan lingkungannya, maka keberadaan perusahaan yang memiliki citra yang baik akan direspon positif oleh masyarakat. *Corporate Social Responsibility* dilakukan perusahaan sebagai suatu bentuk tanggung jawab dan perhatian perusahaan pada masyarakat dan lingkungan, dengan cara menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Menurut Ghaesani, (2016), apabila perusahaan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan akan memiliki citra yang baik sehingga akan lebih diminati oleh para investor.

### **Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure* merupakan pengungkapan informasi mengenai segala aktivitas perusahaan yang diungkapkan secara sukarela. Oleh karena itu, perusahaan memiliki kebebasan untuk mengungkapkan informasi yang tidak diharuskan oleh Badan Penyelenggara Pasar Modal (Bappepam). Keragaman dalam pengungkapan disebabkan oleh entitas yang dikelola oleh

manajer yang memiliki filosofis manajerial yang berbeda dan keluasan dalam kaitannya dengan pengungkapan informasi kepada masyarakat.

### **Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)**

Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau sering kali disebut sebagai tanggungjawab sosial perusahaan telah banyak disampaikan oleh para pakar maupun lembaga internasional.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Sehingga, profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya. Untuk menghitung tingkat profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai tolak ukur. Adapun rasio keuangan yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA).

### **Return on Asset (ROA)**

*Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan, yaitu merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aset. Menurut Sartono (2001) dalam Nurwahidah (2016:32) menjelaskan bahwa *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. *Return on Asset* (ROA) mengukur berapa persentase laba bersih sesudah pajak terhadap total aset perusahaan tersebut.

Dengan mengetahui rasio ini, dapat dinilai apakah perusahaan telah efisien

dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan, karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan.

Secara sistematis *Return on asset* (ROA) dapat dinyatakan dengan rumus berikut (Riskyana, 2016:39):

$$\text{Return On Asset (ROA)} \\ = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara, dimana hipotesis ini memberikan pernyataan tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan kerangka konseptual di atas serta latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini adalah CSR *Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan (studi pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2016-2020).

### METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Field Research* yaitu pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi dari perusahaan kelapa sawit yang dijadikan sampel.
- b. *Library Research* (studi kepustakaan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami data atau bahan yang diperoleh dari berbagai literature pustaka seperti buku-buku cetak, jurnal, tesis, artikel,

(website/internet) yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur sejauh mana dana CSR *disclosure* mempengaruhi profitabilitas perusahaan (ROA), yang datanya akan diolah dengan bantuan *SPSS versi 25 for windows*.

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana. Metode regresi linier sederhana merupakan metode statistic untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen sekaligus mengetahui besarnya pengaruh variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (ROA)

a = konstanta

b = Koefisien regresi X

X = *corporate social responsibility disclosure*

e = *error*

Untuk menjawab hipotesis, penelitian ini menggunakan:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian untuk meneliti pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dikatakan signifikan apabila nilai sig <0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memvariasi dependen, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien

determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa nilai signifikan CSR sebesar  $0,726 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 0,363 < t_{tabel} 1,833$ , yang berarti bahwa *corporate social responsibility* (CSR) *disclosure* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2016-2020). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi indeks pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dalam pengembalian aktiva untuk aktifitas operasi perusahaan atau *return on asset* (ROA) yang diperoleh perusahaan. Selain itu dengan adanya kegiatan CSR menjadi biaya bagi perusahaan yang dapat mengurangi atau tidak dapat meningkatkan laba bersih perusahaan tersebut secara signifikan. Peningkatan aset apabila tidak diimbangi dengan peningkatan laba akan berakibat pada rasio *return on asset* (ROA) yang rendah. Sehingga mengakibatkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan ikut berkurang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Ekasari dan Yenny Christine (2012), Felyna Priyanka (2013) dan Karina Adhitya Fatah dan Melinda Haryanto (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR (*corporate social responsibility disclosure*) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

yang diukur dengan ROA. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Multafia Almar, Rima Rachmawati dan Asfia Murni (2012), Mauliza Amigia Primayudhana (2015) dan Siti Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR (*corporate social responsibility disclosure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengungkapan CSR (*corporate social responsibility disclosure*) mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 1,6%, sedangkan sisanya 98,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PENUTUP KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) *disclosure* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2016-2020). Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan CSR sebesar  $0,726 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 0,363 < t_{tabel} 1,833$ .

## SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Perusahaan  
Perusahaan hendaknya melaksanakan dan mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) dengan efisien sehingga tidak mengganggu rasio profitabilitas perusahaan.
- b. Untuk Penelitian Selanjutnya  
Diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian, agar hasil penelitian yang diperoleh bisa lebih baik lagi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambah rasio profitabilitas karena penelitian ini hanya berfokus pada rasio

profitabilitas ROA saja, serta dapat menggunakan perusahaan yang lain untuk dijadikan sebagai sampel.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almar, Multafia, Rachmawati, Rima, dan Murni, Asfia. 2012. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Perusahaan. Bandung: Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis.
- Cahyanti, N. W. N., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. 2018. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR D) Terhadap Profitabilitas Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016 ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 69–78.
- Ekasari, N., & Christine, Y. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas PT. Telkom Tbk Sebagai Pemenang Csr Award 2008. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 196.
- Fatah, K. A., & Haryanto, M. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1–20.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadiyati, Retno. 2018. Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Bengkulu.
- Nurwahidah. 2016. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin. Makassar.
- Priyanka, F. 2013. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta*, 27–28.
- Putra, A. G. T. D., & Wirakusuma, M. G. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 1719–1746.
- Putra, A. S. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 16–22.
- Suhartini, D., & Megasyara, I. 2019. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Equity*, 21(2), 129.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*

- Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung
- Supadi, Y. M., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 1165.
- Sumual, R. (2015). Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Cargill Indonesia Amurang. 71.
- Riskyana, Novira. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure*, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Skripsi*. Universitas Pasundan Bandung.
- Pertiwi, Andini Dian. 2014 *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Thesis.Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Pohan, Tohir Hotman et.al. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol 5: 41-52.
- Pratiwi, Palupi. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2018). *Skripsi*. Universitas Raden Intan. Lampung.
- Primayudhana, A.M. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosdwianti, K.M et.al. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB) Vol. 38 (2) .
- Wahyuandari, W. (2015). Pengaruh Tingkat Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*, 2(2).
- Wulandari, Siti. 2019. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) *disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan (Studi empiris pada perusahaan subsector perkebunan di BEI). *Skripsi*. Universitas Jember.
- Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007